

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan.

Setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. F mulai dari kehamilan, persalinan, Bayi Baru Lahir (BBL), Nifas, dan Keluarga Berencana (KB) maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Penulis telah melakukan pengkajian terhadap Ny. F sejak kehamilan, persalinan, BBL, Nifas dan KB sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.
- 5.1.2 Setelah dilakukan pengkajian terhadap Ny. F pada kehamilan, persalinan, Nifas dan KB penulis dapat memberikan asuhan sesuai dengan komplikasi. Dan mendokumentasikannya kedalam asuhan kebidanan.
- 5.1.3 Berdasarkan dari pengkajian maka di peroleh assesment fisiologis dan patologis pada Ny.F yaitu asuhan kebidanan kehamilan patologis karena ibu termasuk dalam kehamilan resiko tinggi dengan jumlah skor 14 (Skrining/ deteksi dini ibu resiko tinggi berdasarkan skor ‘Poedji Rochjati’), persalinan fisiologis, bayi baru lahir patologis, dan nifas fisiologis serta asuhan akseptor keluarga berencana (KB) pil laktasi.
- 5.1.4 Setelah dilakukan analisa antara teori dan tindakan pada asuhan kebidanan, terdapat beberapa kesenjangan pada kehamilan yaitu pada pemeriksaan kehamilan yang seharusnya 14T. Ny.F hanya mendapatkan 10T, pemeriksaan Hb sesuai teori dilakukan dua kali, sedangkan pada Ny.F hanya di beriakan satu kali.

Pada persalianan, Menurut teori gunakan APD lengkap untuk pencegahan infeksi, penolong tidak menggunakan APD lengkap yaitu tidak menggunakan kaca mata saat melakukan pertolongan persalinan.

Menurut teori dalam 60 langkah asuhan persalinan setelah kepala bayi membuka 5-6 cm maka tahan kepala bayi dengan menggunakan 1/3 kain bersih, dalam hal ini penolong tidak menggunakan 1/3 kain dan menggantinya dengan menggunakan pembalut untuk menahan kepala bayi, dan masih ada beberapa kesenjangan lainnya yang terdapat dalam asuhan persalinan.

Pada bayi baru lahir terdapat beberapa kesenjangan antara lain bayi baru lahir tidak langsung di lakukan kontak kulit dengan ibunya dan bayi tidak langsung di susui atau IMD. Menurut teori dalam 60 langkah asuhan persalinan normal di lakukan kontak kulit dan IMD. Pada tali pusat bayi diberikan kasa untuk membungkus tali pusat. Menurut teori jangan mengoleskan salep apa pun, atau zat lain ke tali pusat, hindari pembungkusan tali pusat. Tali pusat yang tidak tertutup akan mengering dan puput lebih cepat dengan komplikasi yang lebih sedikit.

Pada ibu nifas di dapatkan pada kunjungan kedua hari ke 2-7 asuhan yang diberikan pada Ny.F yaitu menganjurkan ibu untuk memerah ASI dan belum mngajarkan ibu untuk menyusui bayinya secara langsung. Menurut teori tahapan masa nifas, Priode early postpartum (24 jam-1 minggu) Pada fase ini bidan memastikan involusi uteri dalam keadaan normal, tidak ada perdarahan, lokea tidak berbau busuk, tidak demam, ibu cukup mendapatkan makanan dan cairan, serta ibu dapat menyusui bayinya dengan baik serta masih terdapat beberapa kesenjangan lainnya yang ditemukan dalam asuhan yang telah diberikan.

- 5.1.5 Ny. F telah memperoleh asuhan dari kehamilan, persalinan, BBL, Nifas, dan KB, ditemukan adanya beberapa komplikasi yang membutuhkan penanganan segera.

5.2 Saran.

5.2.1 Bagi Klien

Untuk meningkatkan pengetahuan klien tentang kehamilan, persalinan, Nifas, BBL, dan KB , dan betapa pentingnya pemeriksaan kehamilan serta pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terutama jika klien memiliki resiko dalam kehamilannya dan bagi klien yang mempunyai rencana ingin hamil lagi.

5.2.2 Bagi Tempat Pelayanan Kesehatan.

Dapat meningkatkan pelayanan kesehatan pada ibu hamil mulai dari kehamilan, persalinan, BBL, Nifas, dan KB sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan.

Laporan ini dapat menambah referensi yang berhubungan dengan kebidanan, dan sebagai bahan referensi pustaka yang dapat disimpan di perpustakaan untuk bahan bacaan.